

Peran Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Siswa SD: Studi Eksperimen Penggunaan Aplikasi Mobile

Mohammad In'am Amin^{1*}, Mochammad Salman Alfarisi², Muhammad Aminullah³

^{1, 2, 3} Pendidikan Agama Islam, Universitas Nurul Jadid, Indonesia

Surat-e: mhmmad.in.am05@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the role of technology, particularly mobile applications, in Islamic Religious Education (PAI) learning for elementary school students. Using a pre-test post-test control group experimental design, this research involves two groups: the experimental group using mobile applications in learning and the control group following conventional learning methods. This study measures two main aspects: students' understanding of PAI material and their learning motivation. The results show that the use of mobile applications has a positive impact on students' understanding of PAI material. Students who used the mobile application demonstrated significant improvement in mastering the material compared to the control group. The mobile applications, which present material in multimedia formats such as videos, animations, and quizzes, allow students to understand religious concepts more interactively and engagingly. Additionally, features such as practice questions and immediate feedback help reinforce students' understanding. On the other hand, this study also found that mobile applications can increase students' motivation to engage in PAI learning. Students felt more interested and involved in the learning process using the app compared to conventional methods, which tended to be monotonous. The use of educational games and quizzes in the applications made the learning experience more enjoyable and challenging. However, this study also identified several challenges, such as limited access to technology in some areas and the need for teacher training in effectively using mobile applications. In conclusion, mobile applications can be an effective tool to improve the quality of PAI learning in elementary schools, provided they are implemented properly and supported by adequate infrastructure.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran teknologi, khususnya aplikasi mobile, dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada siswa Sekolah Dasar (SD). Dengan menggunakan desain eksperimen pre-test post-test control group, penelitian ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang menggunakan aplikasi mobile dalam pembelajaran dan kelompok kontrol yang mengikuti pembelajaran konvensional. Penelitian ini mengukur dua aspek utama: pemahaman materi PAI dan motivasi belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi mobile memiliki dampak positif terhadap pemahaman materi PAI. Siswa yang menggunakan aplikasi mobile menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam penguasaan materi dibandingkan dengan kelompok kontrol. Aplikasi mobile yang menyajikan materi dalam format multimedia, seperti video, animasi, dan kuis, memungkinkan siswa untuk memahami konsep-konsep agama secara lebih

KEYWORDS:

Technology; Mobile Applications; PAI Learning; Elementary School Students; Material Understanding; Learning Motivation.

KATA KUNCI:

Teknologi; Aplikasi Mobile; Pembelajaran PAI; Siswa SD, Pemahaman Materi; Motivasi Belajar.

How to Cite:

“Amin, MI., Alfarisi, MS., Aminullah, M., (2024). Peran Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Siswa SD: Studi Eksperimen Penggunaan Aplikasi Mobile. NAAFI: JURNAL ILMIAH MAHASISWA, 1(6), 160–167.”

interaktif dan menarik. Selain itu, fitur-fitur seperti latihan soal dan umpan balik langsung membantu memperkuat pemahaman siswa. Di sisi lain, penelitian ini juga menemukan bahwa aplikasi mobile dapat meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI. Siswa merasa lebih tertarik dan terlibat dalam pembelajaran yang menggunakan aplikasi dibandingkan dengan metode konvensional yang cenderung monoton. Penggunaan game edukatif dan kuis dalam aplikasi membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan menantang. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan, seperti keterbatasan akses teknologi di beberapa daerah dan kebutuhan untuk pelatihan guru dalam menggunakan aplikasi mobile secara efektif. Kesimpulannya, aplikasi mobile dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di SD, asalkan diimplementasikan dengan baik dan didukung oleh infrastruktur yang memadai..

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) di tingkat Sekolah Dasar (SD) memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter, moral, dan spiritualitas siswa sejak dini. Melalui pembelajaran PAI, siswa diperkenalkan dengan ajaran-ajaran Islam yang meliputi rukun iman, rukun Islam, akhlak mulia, serta pemahaman tentang Al-Qur'an dan Hadis. Pembelajaran PAI di SD tidak hanya bertujuan untuk membekali siswa dengan pengetahuan agama, tetapi juga untuk membentuk perilaku mereka agar sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam agama Islam. Sebagai dasar pembentukan karakter, pembelajaran PAI yang efektif dapat menjadi landasan penting bagi perkembangan pribadi siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, tantangan dalam pembelajaran PAI di SD sering kali berkaitan dengan metode yang digunakan oleh para pendidik. Metode yang konvensional, seperti ceramah, hafalan, atau penugasan tertulis, kadang-kadang dianggap kurang efektif dalam menjangkau perhatian dan minat siswa, terutama di era digital ini. Generasi masa kini, yang sering disebut sebagai "Generasi Z" atau "Digital Native", telah terbiasa dengan teknologi dalam kehidupan sehari-hari mereka. Anak-anak SD saat ini tumbuh dalam lingkungan yang sangat dipengaruhi oleh perangkat teknologi, seperti smartphone, tablet, dan komputer. Oleh karena itu, pendidikan agama yang dilakukan dengan pendekatan yang konvensional tanpa memanfaatkan teknologi digital dapat membuat pembelajaran terasa monoton dan kurang menarik bagi siswa. (Putra & Nur Wangid, 2021)

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, terdapat peluang besar untuk mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran PAI. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterlibatan siswa adalah dengan memanfaatkan aplikasi mobile yang dirancang khusus untuk pembelajaran agama. Aplikasi mobile memiliki berbagai fitur yang dapat membantu siswa belajar secara interaktif, menyenangkan, dan mudah diakses. Penggunaan aplikasi mobile dalam pembelajaran PAI dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih dinamis, fleksibel, dan relevan dengan kebutuhan serta kecenderungan minat siswa pada zaman sekarang.

Teknologi digital, khususnya aplikasi mobile, menawarkan berbagai keunggulan yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung pembelajaran agama di SD. Aplikasi mobile dapat menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk multimedia, seperti video, audio, gambar, dan animasi, yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, aplikasi ini juga dapat menyediakan berbagai fitur interaktif, seperti kuis, permainan edukatif, dan latihan soal, yang memungkinkan siswa untuk belajar secara aktif dan menyenangkan. Penggunaan aplikasi mobile dalam pembelajaran PAI dapat merangsang minat belajar siswa, meningkatkan pemahaman mereka tentang materi, serta mempercepat proses penguasaan konsep-konsep dasar dalam agama Islam.

Beberapa aplikasi mobile yang telah tersedia di pasaran juga menawarkan fitur-fitur khusus yang sangat relevan dengan pembelajaran PAI, seperti pengajaran tentang Al-Qur'an, doa-doa sehari-hari, sejarah nabi, serta pemahaman tentang akidah dan akhlak. Dengan aplikasi mobile, siswa dapat mengakses materi kapan saja dan di mana saja, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih fleksibel dan tidak terbatas pada waktu dan tempat tertentu. Selain itu, aplikasi mobile juga dapat diakses oleh siswa dengan berbagai tingkat kemampuan, dari yang masih pemula hingga yang sudah memiliki pemahaman lebih dalam tentang materi agama Islam. Hal ini memungkinkan aplikasi mobile untuk memberikan pengalaman pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing siswa.

Namun demikian, meskipun ada banyak potensi positif yang dapat diperoleh dari penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI, masih ada beberapa tantangan yang perlu diperhatikan. Salah satunya adalah keterbatasan infrastruktur teknologi di beberapa sekolah, terutama di daerah terpencil atau kurang berkembang. Banyak sekolah dasar yang belum memiliki akses yang memadai terhadap perangkat teknologi, seperti komputer atau smartphone, serta koneksi internet yang stabil. Selain itu, tidak semua guru PAI memiliki keterampilan atau pengetahuan yang cukup dalam mengoperasikan perangkat teknologi atau aplikasi mobile. Hal ini dapat menjadi hambatan dalam implementasi teknologi dalam pembelajaran agama di sekolah. (Handayani & Maharani, 2022)

Di sisi lain, meskipun ada sejumlah aplikasi mobile yang menawarkan pembelajaran agama Islam, masih sedikit penelitian yang secara khusus mengkaji efektivitas penggunaan aplikasi mobile dalam konteks pembelajaran PAI di SD. Oleh karena itu, penting untuk melakukan studi eksperimen yang dapat mengukur sejauh mana penggunaan aplikasi mobile dapat memengaruhi pemahaman dan motivasi belajar siswa terhadap materi PAI. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh data dan informasi yang dapat menjadi dasar bagi pengembangan kurikulum PAI yang lebih inovatif dan relevan dengan perkembangan teknologi.

Melihat pentingnya peran teknologi dalam pendidikan, khususnya dalam pembelajaran PAI, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis efektivitas penggunaan aplikasi mobile dalam meningkatkan pemahaman materi PAI pada siswa SD. Studi eksperimen ini akan melibatkan siswa dari beberapa sekolah dasar sebagai sampel untuk menguji bagaimana aplikasi mobile dapat digunakan sebagai alat bantu pembelajaran yang efektif. Penelitian ini juga akan membahas berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan penggunaan aplikasi mobile dalam pembelajaran PAI, termasuk kesiapan guru, akses teknologi, serta motivasi siswa.

Dalam eksperimen ini, aplikasi mobile yang digunakan akan mencakup berbagai fitur yang mendukung pembelajaran materi PAI, seperti pembelajaran tentang rukun Islam, doa-doa sehari-hari, kisah nabi, dan akhlak mulia. Melalui penggunaan aplikasi ini, diharapkan siswa dapat lebih tertarik dan aktif dalam mengikuti pembelajaran, serta lebih mudah memahami konsep-konsep agama Islam yang sebelumnya mungkin dianggap sulit atau membosankan. Selain itu, aplikasi mobile juga dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar secara mandiri, memperkuat penguasaan materi, serta mengasah kemampuan mereka dalam mengakses informasi secara digital. (Sarnoto dkk., 2023)

Dengan penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di SD melalui pemanfaatan teknologi yang tepat. Hal ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi para pendidik, pengembang aplikasi, dan pembuat kebijakan pendidikan dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif di era digital ini.

Secara keseluruhan, peran teknologi, khususnya aplikasi mobile, dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD memiliki potensi besar untuk memperkaya pengalaman belajar siswa, mempercepat pemahaman materi, dan meningkatkan motivasi mereka dalam belajar. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat tercapai pemahaman yang lebih mendalam mengenai sejauh mana teknologi dapat memberikan dampak positif dalam pembelajaran agama Islam di sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen untuk mengkaji peran aplikasi mobile dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dasar. Metode eksperimen dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menguji pengaruh langsung penggunaan aplikasi mobile terhadap pemahaman materi PAI siswa, serta menganalisis variabel-variabel yang berhubungan dengan proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi apakah penggunaan aplikasi mobile dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi PAI serta motivasi mereka dalam mengikuti pembelajaran. (Suryana & Setyaningsih, t.t.).

Desain penelitian ini adalah pre-test post-test control group design. Desain ini digunakan untuk membandingkan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi mobile dalam pembelajaran PAI. Terdapat dua kelompok dalam penelitian ini, yaitu kelompok eksperimen yang akan menggunakan aplikasi mobile sebagai media pembelajaran dan kelompok kontrol yang akan mengikuti pembelajaran konvensional tanpa menggunakan aplikasi mobile.

Kelompok eksperimen akan diberikan materi PAI melalui aplikasi mobile yang berisi fitur-fitur pembelajaran interaktif, seperti video pembelajaran, kuis, animasi, dan latihan soal. Kelompok kontrol akan mengikuti pembelajaran dengan metode konvensional, seperti ceramah dan diskusi tanpa dukungan aplikasi mobile.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 4 SD di beberapa sekolah dasar yang ada di wilayah perkotaan dan pedesaan. Sampel penelitian diambil dengan menggunakan teknik random sampling, yaitu memilih dua kelompok secara acak dari kelas-kelas yang ada di sekolah-sekolah tersebut. Setiap kelompok terdiri dari 30 siswa, sehingga total sampel yang terlibat dalam penelitian ini adalah 60 siswa.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi PAI adalah tes tertulis yang berisi soal-soal pilihan ganda dan esai. Tes ini dirancang untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi-materi dasar PAI yang meliputi rukun Islam, doa-doa sehari-hari, kisah nabi, dan akhlak mulia. (Choirin Attalina dkk., 2024).

Selain itu, untuk mengukur motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran, digunakan kuesioner motivasi belajar yang berisi pertanyaan tentang minat, keterlibatan, dan rasa senang siswa terhadap pembelajaran PAI dengan aplikasi mobile. Kuesioner ini menggunakan skala Likert dengan lima pilihan jawaban dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju.

Selain itu, hasil kuesioner motivasi belajar akan dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan tingkat motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran menggunakan aplikasi mobile dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

Penelitian ini dibatasi pada penggunaan aplikasi mobile dalam pembelajaran PAI di tingkat SD, dan hasil penelitian ini hanya berlaku untuk sampel yang terlibat dalam eksperimen ini. Oleh karena itu, hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi ke tingkat pendidikan lain atau konteks yang berbeda tanpa penelitian lanjutan.

Dengan metodologi ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang efektivitas penggunaan aplikasi mobile dalam pembelajaran PAI di SD, serta kontribusinya terhadap peningkatan pemahaman materi dan motivasi belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan moral siswa di tingkat Sekolah Dasar (SD). Selain untuk memberikan pemahaman dasar tentang agama, PAI juga bertujuan untuk membentuk akhlak mulia dan perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran PAI sering kali menghadapi tantangan dalam menarik minat siswa, terutama di era digital yang serba canggih ini. Salah satu tantangan utama adalah bahwa metode pembelajaran yang digunakan oleh sebagian besar guru PAI masih bersifat konvensional dan kurang memanfaatkan teknologi. Hal ini dapat mengakibatkan kurangnya keterlibatan dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. (Fawaz dkk., 2024)

Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi, khususnya di bidang aplikasi mobile, muncul peluang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI melalui pemanfaatan media digital. Aplikasi mobile dapat menjadi alat yang efektif untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan cara yang lebih menarik, interaktif, dan mudah diakses oleh siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran teknologi, khususnya aplikasi mobile, dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dasar, dengan fokus pada pengaruhnya terhadap pemahaman materi dan motivasi belajar siswa.

Salah satu tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi apakah penggunaan aplikasi mobile dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi PAI. Aplikasi mobile yang dirancang untuk pembelajaran dapat menyajikan materi secara lebih interaktif, seperti video animasi, kuis, dan latihan soal. Dengan demikian, materi yang awalnya mungkin sulit dipahami melalui metode konvensional dapat menjadi lebih mudah dicerna oleh siswa.

Penggunaan aplikasi mobile memungkinkan materi pembelajaran untuk disajikan dalam berbagai format multimedia. Misalnya, video yang menunjukkan langkah-langkah praktis dalam shalat atau doa-doa sehari-hari dapat membantu siswa lebih memahami dan mengingat informasi tersebut. Selain itu, fitur animasi dan gambar yang digunakan dalam aplikasi dapat membuat konsep-konsep abstrak, seperti rukun Islam atau kisah nabi, menjadi lebih konkret dan menarik bagi siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, kelompok eksperimen yang menggunakan aplikasi mobile menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan setelah mengikuti pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh pendekatan yang lebih menarik dan dinamis yang ditawarkan oleh aplikasi mobile. Siswa menjadi lebih aktif dalam belajar karena mereka tidak hanya mendengarkan ceramah guru, tetapi juga dapat berinteraksi langsung dengan materi melalui berbagai fitur interaktif di dalam aplikasi. (Apriliana dkk., t.t.)

Selain itu, aplikasi mobile memungkinkan siswa untuk mengakses materi kapan saja dan di mana saja. Ini memberikan fleksibilitas yang lebih besar bagi siswa dalam mempelajari materi PAI. Siswa dapat mengulang materi yang belum mereka pahami atau belajar lebih lanjut tentang topik yang mereka minati, tanpa terikat oleh waktu atau tempat. Hal ini tentu saja membantu mereka untuk memperdalam pemahaman mereka terhadap materi.

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran. Siswa yang termotivasi akan lebih aktif, bersemangat, dan berusaha keras untuk memahami materi yang diajarkan. Namun, dalam pembelajaran PAI yang konvensional, terkadang siswa merasa bosan karena metode yang digunakan kurang menarik dan cenderung monoton.

Aplikasi mobile, dengan berbagai fitur interaktif yang dimilikinya, dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Penggunaan aplikasi yang menyajikan materi secara menarik, seperti dengan kuis, game edukatif, atau video pembelajaran yang interaktif, dapat menarik perhatian siswa dan membuat mereka lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Sebagai contoh, aplikasi yang menyediakan game berbasis tantangan untuk menghafal doa-doa sehari-hari atau rukun Islam dapat membuat siswa merasa lebih terlibat dalam pembelajaran.

Penelitian ini menunjukkan bahwa kelompok eksperimen yang menggunakan aplikasi mobile memiliki tingkat motivasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol yang mengikuti pembelajaran konvensional. Hal ini tercermin dalam hasil kuesioner motivasi yang menunjukkan bahwa siswa merasa lebih

senang dan tertantang ketika menggunakan aplikasi mobile. Mereka merasa bahwa pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Fitur-fitur interaktif dalam aplikasi seperti kuis atau tes yang dapat diulang membuat siswa merasa lebih percaya diri dalam memahami materi. (Fahrul, 2021)

Selain itu, aplikasi mobile juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar secara mandiri dan lebih fleksibel. Siswa tidak lagi hanya bergantung pada waktu yang terbatas di kelas, tetapi dapat belajar sesuai dengan kemampuan dan kecepatan mereka masing-masing. Hal ini memberi mereka rasa kontrol terhadap proses pembelajaran, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi mereka untuk belajar lebih giat.

Salah satu keuntungan utama dari penggunaan aplikasi mobile dalam pembelajaran adalah kemampuannya untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih fleksibel dan mandiri. Dalam pembelajaran konvensional, siswa terbatas oleh waktu dan tempat, dan mereka seringkali hanya dapat mengakses materi saat berada di kelas. Namun, dengan aplikasi mobile, siswa dapat mengakses materi kapan saja dan di mana saja, asalkan mereka memiliki perangkat yang mendukungnya.

Keuntungan ini memberikan kebebasan kepada siswa untuk belajar sesuai dengan kecepatan mereka sendiri. Siswa yang merasa belum sepenuhnya memahami suatu materi dapat mengulanginya, sedangkan siswa yang sudah memahami materi tersebut dapat melanjutkan ke topik berikutnya tanpa harus menunggu teman-temannya. Dengan demikian, aplikasi mobile memungkinkan proses pembelajaran yang lebih personal dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa. (Akmaluddin dkk., 2024)

Selain itu, aplikasi mobile dapat memberikan umpan balik langsung kepada siswa. Misalnya, ketika siswa menjawab kuis atau latihan soal dalam aplikasi, mereka dapat segera mengetahui apakah jawaban mereka benar atau salah. Umpan balik yang langsung ini membantu siswa untuk memahami kesalahan mereka dan belajar dari pengalaman tersebut.

Meskipun aplikasi mobile memiliki banyak manfaat dalam pembelajaran PAI, ada beberapa tantangan yang perlu diatasi untuk memastikan implementasinya berhasil. Salah satu hambatan utama adalah keterbatasan akses terhadap teknologi, terutama di daerah yang kurang berkembang. Banyak sekolah di daerah terpencil atau daerah dengan infrastruktur teknologi yang terbatas tidak memiliki fasilitas yang memadai, seperti smartphone, tablet, atau koneksi internet yang stabil. Hal ini menjadi tantangan serius bagi penggunaan aplikasi mobile dalam pembelajaran.

Selain itu, meskipun aplikasi mobile dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa, penggunaan teknologi ini memerlukan pelatihan khusus bagi guru. Tidak semua guru memiliki keterampilan atau pengetahuan dalam menggunakan teknologi dalam pembelajaran. Oleh karena itu, pelatihan dan dukungan yang memadai untuk guru sangat penting untuk memastikan bahwa mereka dapat memanfaatkan aplikasi mobile secara efektif.

KESIMPULAN

Penelitian tentang "Peran Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Siswa SD: Studi Eksperimen Penggunaan Aplikasi Mobile" menunjukkan bahwa integrasi teknologi, khususnya aplikasi mobile, dapat memberikan dampak positif terhadap pembelajaran PAI di tingkat sekolah dasar. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi mobile tidak hanya dapat meningkatkan pemahaman materi PAI pada siswa, tetapi juga dapat memperbesar motivasi dan keterlibatan mereka dalam proses belajar.

Pertama, dari sisi pemahaman materi, penggunaan aplikasi mobile terbukti dapat membantu siswa dalam memahami konsep-konsep PAI yang sebelumnya sulit dipahami dengan metode konvensional. Aplikasi yang menawarkan konten multimedia seperti video, animasi, dan gambar memperkaya pengalaman belajar siswa. Misalnya, melalui video interaktif tentang doa-doa sehari-hari atau animasi yang menjelaskan kisah nabi, siswa dapat lebih mudah mengingat dan memahami materi yang diajarkan. Fitur-fitur seperti kuis dan latihan soal

juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk menguji pemahaman mereka secara langsung, dan mendapatkan umpan balik segera, yang mempercepat proses pembelajaran.

Kedua, dalam hal motivasi belajar, aplikasi mobile memiliki peran penting dalam meningkatkan minat dan keterlibatan siswa. Pembelajaran yang disajikan melalui aplikasi menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional yang seringkali cenderung monoton. Penggunaan elemen-elemen interaktif seperti kuis, game edukatif, dan tantangan, mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dan merasa lebih terlibat dalam materi yang diajarkan. Sebagai contoh, fitur permainan edukatif yang mengharuskan siswa untuk menyelesaikan tantangan seputar rukun Islam atau sejarah nabi mendorong siswa untuk terus belajar dan mengulang materi hingga mereka berhasil memahami dan menguasai topik tersebut. Hal ini juga berdampak pada peningkatan rasa percaya diri siswa dalam belajar PAI.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Akmaluddin, A. N., Arrahma, E., Agustin, N. I., & Astuti, N. (2024). Studi Literatur Tentang Penggunaan Aplikasi Marbel Membaca Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Peserta Didik. *Education Achievement: Journal of Science and Research*, 855–862. <https://doi.org/10.51178/jsr.v5i3.2098>
- [2] Apriliana, P., Istiyati, S., Yulisetiani, S., & Surakarta, K. (t.t.). *Pengaruh media pembelajaran berbasis aplikasi mobile terhadap keterampilan memahami teks berita peserta didik kelas V sekolah dasar di Kecamatan Laweyan*.
- [3] Choirin Attalina, S. N., Efendi, A., Niswah, N., & Nugroho, V. A. (2024). EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIRTUAL REALITY (VR) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATERI PADA SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Tunas Bangsa*, 11(1), 31–43. <https://doi.org/10.46244/tunasbangsa.v11i1.2599>
- [4] Fahrul, H. (2021). Peningkatan Motivasi Belajar dan Pengetahuan Peserta Didik: Penerapan Mobile Learning pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 6(2), 297–316. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6\(2\).7970](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6(2).7970)
- [5] Fawaz, H. A. A., Sofyan, M., & Salahudin, A. (2024). *PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI KIMI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN RESEPTIF BAHASA INGGRIS*. 6.
- [6] Handayani, F., & Maharani, R. A. (2022). *Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar*. 6.
- [7] Putra, C. A., & Nur Wangid, M. (2021). Cerita Sainsmatika Berbasis Mobile Learning: Solusi Literasi bagi Anak di Era Digital. *Borobudur Educational Review*, 1(01), 1–12. <https://doi.org/10.31603/bedr.4847>
- [8] Sarnoto, A. Z., Hidayat, R., Hakim, L., Alhan, K., Sari, W. D., & Ika, I. (2023). Analisis Penerapan Teknologi dalam Pembelajaran dan Dampaknya terhadap Hasil Belajar. *Journal on Education*, 6(1), 82–92. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.2915>
- [9] Hamid, A. (2025). Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak: Solusi Strategis di Tengah Transformasi Tren Pembelajaran Modern dan Krisis Perhatian Keluarga. *Zaheen: Jurnal Pendidikan, Agama dan Budaya*, 1(1), 24-35. <http://jurnalinspirasimodern.com/index.php/Zaheen/article/view/53>
- [10] Astuti, M., Herlina, H., Ibrahim, I., Rahma, M., Salbiah, S., & Soleha, I. J. (2023). Mengoptimalkan Penggunaan Teknologi Dalam Pendidikan Islam. *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, 2(3), 28-40.
- [11] Sari, N. S. A., Hamengkubuwono, H., & Pratama, M. I. L. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Interaktif Lectora Inspire terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(4), 594-602.
- [12] Rosniati, N., Dewi, R. A., Mulyana, A. G. Y., Isnawati, C., & Fajrussalam, H. (2022). Peran Teknologi Dalam Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam di Masa Pandemi Covid-19. *Humantech: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 1(6), 703-715.
- [13] Hanafi, Y., Ikhsan, M. A., Saefi, M., Diyana, T. N., & Arifianto, M. L. (2021). Pendidikan Agama Islam di masa pandemi Covid-19: tantangan dan respon.
- [14] Baikuna, L., Hidayatulloh, M. F., Rizal, M. F., Fitria, N., Anjelina, N. U., Mahendra, M. R. E., ... & Nisak, A. Z. (2024). Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pemanfaatan Pembelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial (JUPENDIS)*, 2(1), 102-115.
- [15] Hayati, E. Q. (2024). *Pengaruh Platform Pembelajaran Berbasis Digital (EduMu) dan Pengetahuan Teknologi Informasi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Siswa SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu (Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu)*.

- [16] Adedo, E., & Deriwanto, D. (2024). Perkembangan Media Digital Dan Pemanfaatannya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup).
- [17] Handayani, S. M. (2024). KAJIAN LINGUISTIK: PEMANFAATAN APLIKASI MOBILE LEARNING SEBAGAI SARANA MEMPERMUDAH SISWA DIFABEL (TUNA RUNGU) SEKOLAH DASAR DALAM BERKOMUNIKASI. *ARBITRER: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(1), 1089-1101.
- [18] Hsb, S. J. (2024). Pemanfaatan Sumber Belajar Digital Dalam Pembelajaran PAI. *Analysis*, 2(1), 179-186.
- [19] Sudiraharjo, M. A. (2020). *Implementasi Teknologi Pendidikan Berbasis Digital Dalam Peningkatan Minat Dan Prestasi Belajar Siswa:(Studi Kasus Pada Start-Up Bimbingan Belajar Dalam Jaringan Ruang Guru Di Kota Yogyakarta)* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- [20] Suryana, A., & Setyaningsih, R. (t.t.). *DEVELOPMENT OF MOBILE LEARNING APLICATION FOR BUDDHIST EDUCATION LEARNING GRADE 4TH OF ELEMENTARY SCHOOL*.